



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Lekleng

"Si Lekleng"



B2

Penerjemah
Rahmat

Penulis
Azwan

Ilustrator
Fikriah

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Lekleng

"Si Lekleng"



Penulis : Azwan
Penerjemah : Rahmat
Ilustrator : Fikriah



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**

Hak cipta pada

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

I LEKLENG

SI LEKLENG

Penulis : Azwan

Penerjemah : Rahmat

Ilustrator : Fikriah

Penyunting : 1. Mira Pasolong, 2. Sandra Safitri Hanan, 3. Rahmatiah

Penata Letak: Fikriah

Penerbit:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar

<https://balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN: 978-602-358-719-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic

26 hlm: 21 x 29,7 cm.



KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi. Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Litearsi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah–bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (picture book) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, dan math).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni ceritacerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

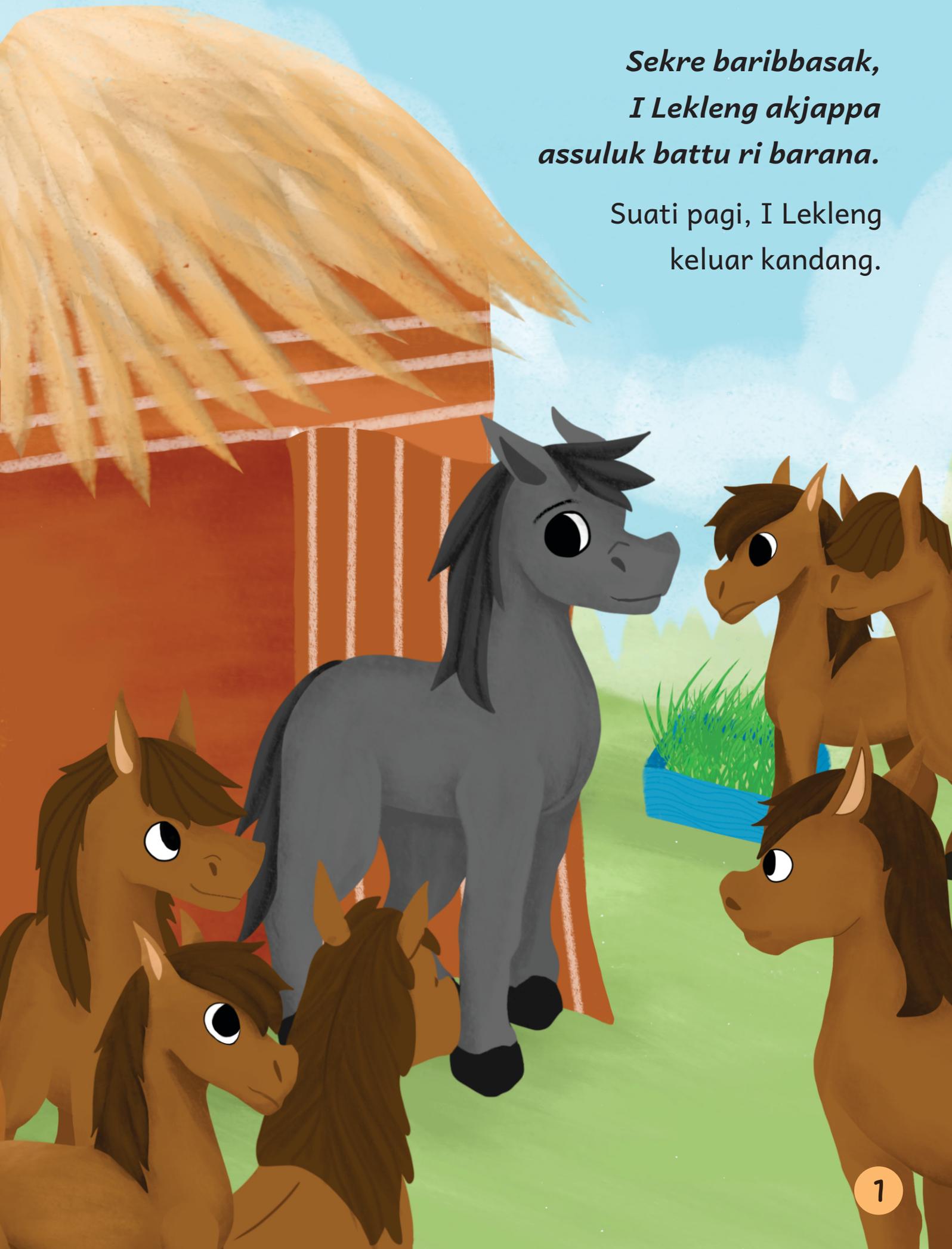
Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

*Sekre baribbasak,
I Lekleng akjappa
assuluk battu ri barana.*

Suati pagi, I Lekleng
keluar kandang.



*Nalambongi jarang maraenga
ri tanjak tinggi langgana.*

Dia berjalan dengan wajah tak acuh.





*I Lekleng naciniki I Sikolak
tassimbung siagan jarang
maraeng.*

I Lekleng melihat I Sikolak
berlarian dengan kuda lain.

*I Lekleng lari ri ampina I Sikolak
na napasang tanja tampona.*

I Lekleng mendekat. Lalu berlari
di samping I Sikolak dengan angkuhnya.



*I Lekleng nagassingimi larinna
eroki nalaloi I Sikolak.*

I Lekleng memprecepat larinya
melewati I Sikolak.



*I Sikolak takmuriji nagaukang
nacini panggaukanna I Lekleng.*

I Sikolak hanya tersenyum
melihat tingkah I Lekleng.



*Teaji nabalasak
panggaukangna I Lekleng.*

Dia tidak mau membalas I Lekleng.



***Niak sekre wettu, niak kabarak erok
nanigaukang Paklumbang Jarang.***

Suatu hari, diumumkan akan ada
pertandingan *Paklumbang Jarang*.



*Iya ngaseng jaranga assumangaki
ammeta ri paklumbayya.*

Semua kuda bersemangat untuk
memenangkan pertandingan tersebut.



*I Lekleng sannak lompona yakinna
na ammeta ri paklumbanga.*

I Lekleng yakin akan
memenangkan pertandingan.



*Teami erok akpilajrab,
sabak nakanamo kalenna porei.*

Dia tidak mau berlatih,
menurutnya dia yang paling hebat.



***I Sikolak nakioki I Lekleng siagang
appilajarak. Mingka tena na napaduli.***

I Sikolak mengajak I Lekleng berlatih
bersama. I Lekleng menghiraukannya.



START

*Wattunnami paklumbanga,
iyya ngasengna jaranga sannak
sumangakna lari.*

Saat perlombaan, semua
kuda-kuda semangat berlari.



***I Lekleng tippaki nakasiak dodong.
Nakasiak tongi amminro paccinikna.***

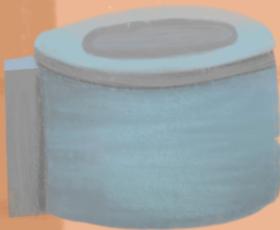
I Lekleng merasa cepat lelah.
Dia juga merasa pusing.





*Tena nakkulle napaklekbak
I Lekleng Paklumbanga.*

I Lekleng tidak bisa
menyelesaikan perlombaan.



Anngalik-ngalikmi na sanna nasassalakna kalenna.

Dia merasa malu dan menyesal.

***Ammukona kammanjo, Appalak
popporokmi I Lekleng mange ri I Sikolak.***

Keesokan harinya,
I Lekleng meminta maaf ke I Sikolak.



*Naparek mo tokdopuli ri angkanaya
erotommi minra nappilajarak anjari
jarang lukmu pakmai.*

Dia memutuskan untuk mengubah sikapnya.
Dia belajar menjadi lebih rendah hati.



*I Lekleng appakaramula tommi naagang
accarita jarang maraenga. Somberekmi.*

I Lekleng mulai bergabung dengan
kuda-kuda lain. Dia mulai bersikap lebih ramah.



*Jarang maraenga nakasiakmi
sipak pamminrana I Lekleng.*

Kuda-kuda lain mulai menerima
perubahan positif I Lekleng.



*Appala popporkomi mange ri jarang
maraenga ri sabak tampona.*

Dia meminta maaf kepada
kuda-kuda lain atas sikapnya.



*Paklumba jarang nanipakaramulaimi sede.
Iya ngasengna jaranga sannak sumangakna.*

*Palumba Jarang akan diadakan lagi.
Semua kuda-kuda sangat bersemangat.*



*mulai tommi I Lekleng
siagang jarang maraenga appilajarak.
Napasadiami kalengna amminawang
ri paklumbang nabattua.*

I Lekleng mulai berlatih
bersama dengan kuda-kuda lain.
Mereka sedang mempersiapkan diri
untuk perlombaan berikutnya.



I Lekleng kulle tommi napaklekba palumbanga.

Lekleng berhasil menyelesaikan perlombaan.



Sakgenna akkullei ammeta.

Dia menjadi pemenangnya.

BIODATA PENULIS



Azwan, S.S., Gr. Saat ini berkerja sebagai pengajar Bahasa Inggris paruh waktu di salah satu bimbingan belajar sekaligus aktif sebagai social activist pada bidang Pendidikan dan pemberdayaan Masyarakat di salah satu NGO di Kota Makassar. Penulis adalah lulusan sastra Inggris Universitas Islam Makassar dan Pendidikan Profesi Guru Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis dapat dihubungi melalui Pos el azwansmd@gmail.com

BIODATA PENERJEMAH



RAHMAT. R, S.S alias DAMAR I MANAKKU adalah seorang penulis dan penerjemah bahasa Makassar yang lahir dan besar di Takalar. Karya-karyanya terkenal dengan gaya bahasa yang puitis dan kaya akan nuansa lokal. Rahmat mulai menulis sejak usia remaja, terinspirasi oleh keindahan alam dan budaya Sulawesi Selatan. Tulisannya sering menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan sentuhan filosofi yang mendalam. Beberapa karyanya telah diterbitkan di berbagai antologi sastra dan majalah literasi. Selain menulis, Rahmat juga aktif dalam gerakan pelestarian bahasa daerah, terhimpun di Himpunan Pelestari Bahasa Daerah (HPBD) Sulawesi I Selatan, menerjemahkan puluhan teks bahasa Makassar dan naskah lontarak, aktif mengadakan lokakarya dan diskusi sastra. Dengan gaya penulisan yang khas dan penuh makna, Rahmat Raning terus menginspirasi banyak pembaca untuk mencintai sastra dan budaya lokal. Bisa berinteraksi di media sosial Instagram @daeng.damar atau No HP/WA :083135045229/082191232871

BIODATA ILUSTRATOR



Fikriah, S.Ds., M.Pd. Seorang gadis Bugis asal Barru lahir di Kampung Baru, 21 April 1998. Pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan di Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Pada tahun 2021, diberi amanah untuk mengabdikan sebagai guru mata pelajaran Desain Animasi di SMP Telkom Makassar hingga saat ini. Tertarik di bidang desain sejak bangku SMP dan menggeluti bidang ilustrasi pada masa perkuliahan, sesekali juga suka menulis pada program 30HBC dan mengilustrasikan cerita yang telah dibuat. Instagram: @fikriahicky, No HP/WA: 081241734743/085343858098.



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Republik Indonesia
2024**

Halo, Sahabat Kecil!

Dalam buku ini, kamu akan menemukan cerita seru tentang I Lekleng, si kuda hitam yang belajar arti kerendahan hati. Setiap kisahnya mengajarkan kita bahwa sikap baik dan dukungan teman sangat penting untuk mencapai keberhasilan.

Selamat membaca dan semoga terinspirasi!

ISBN 978-602-358-719-3



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN